

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kurun waktu beberapa tahun belakangan, konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah menjadi perhatian utama di kalangan investor global (Safriani & Utomo, 2020). ESG tidak hanya mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, tetapi juga menjadi daya tarik bagi investor yang mencari pendekatan investasi berkelanjutan dan etis (Egorova et al., 2021). Menariknya, prinsip-prinsip ESG memiliki keselarasan dengan nilai-nilai syariah, yang menitikberatkan pada keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan terhadap lingkungan (Gati et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi ESG dan prinsip syariah dapat menjadi strategi efektif dalam menarik minat investor di pasar modal (Syariah, 2024).

Peningkatan minat terhadap investasi berbasis syariah, sebagaimana diungkapkan oleh Peng & Isa (2023), mencerminkan tren pasar yang semakin mengarah pada preferensi investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan peningkatan signifikan jumlah investor syariah, dari hanya 531 investor pada tahun 2012 menjadi 164.000 investor pada akhir Oktober 2024. Fakta ini mencerminkan pertumbuhan pesat ketertarikan masyarakat terhadap saham yang sesuai dengan nilai-nilai etis dan religius.

Penelitian ini membahas ESG pada saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), sebuah indeks yang menghimpun 30 saham paling *liquid* dan memenuhi prinsip syariah. JII merupakan hasil kerja sama antara Bursa Efek Jakarta dan Danareksa Investment Management (DIM), dan telah mengalami pengembangan secara berkelanjutan sejak 3 Juli 2000 . Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII yaitu; tidak terlibat dalam usaha perjudian, riba, makanan/minuman haram, atau produk/jasa yang merusak moral. Saham yang masuk ke dalam JII disaring melalui proses ketat yang mempertimbangkan jenis usaha, rasio keuangan (utang terhadap aset maksimal 90%), kapitalisasi pasar, dan likuiditas.” Pemilihan JII sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya sebagai representasi saham syariah paling kredibel, di mana emiten-emiten yang tergabung telah memenuhi standar Sharia Compliance terbaik di setiap periode evaluasi. Hal ini menjadikan JII menarik bagi investor syariah yang memiliki preferensi terhadap investasi etis dan berkelanjutan. Peningkatan permintaan terhadap saham anggota JII memperkuat asumsi bahwa keberadaan indeks ini menciptakan nilai tambah dalam iklim investasi Indonesia.

Dari sisi regulasi, pemerintah Indonesia turut mendorong penguatan praktik keberlanjutan melalui penerbitan “Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan laporan keberlanjutan”, serta “Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017” dan “No. 111 Tahun 2022 yang mengatur integrasi aspek ESG dalam pembangunan nasional”. Peraturan-peraturan ini memperkuat dukungan institusional terhadap adopsi ESG di sektor JII.

Sementara itu, “Pasal 109 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa setiap perseroan yang beroperasi sesuai kaidah syariah diharuskan memiliki DPS, termasuk perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar JII”. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memberikan landasan hukum khusus bagi perusahaan syariah agar menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam aspek tata kelola perusahaan. Keberadaan DPS ini berfungsi memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang pada dasarnya juga memiliki keselarasan dengan prinsip ESG seperti keadilan sosial, perlindungan lingkungan, dan tata kelola yang etis. Dengan demikian, integrasi antara ESG dan prinsip syariah dapat dipandang tidak hanya sebagai strategi etis, tetapi juga sebagai pemenuhan aspek regulatif dan religius dalam kegiatan bisnis syariah.

Sejumlah studi terdahulu telah menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berdampak positif terhadap performa perusahaan. Triyani et al (2020) mengungkapkan bahwa transparansi ESG menarik investor dan meningkatkan kinerja keuangan. Martha & Khomsiyah (2023) menyebutkan bahwa pengungkapan ESG yang baik mengurangi risiko bisnis. Gholami et al (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berkontribusi pada penurunan biaya modal. Sementara itu, dalam konteks syariah, Hassan et al (2021) menemukan bahwa perusahaan syariah dengan skor ESG tinggi memiliki risiko pasar lebih rendah, dan Gati et al (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Namun demikian, literatur yang tersedia mengenai pengungkapan ESG dalam konteks perusahaan syariah masih minim, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis dampaknya terhadap reaksi investor, performa keuangan, dan biaya modal pada perusahaan syariah yang terdaftar di JII. Dengan begitu, studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang tata kelola perusahaan syariah dan mendorong praktik keberlanjutan yang lebih inklusif.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan ESG berpengaruh terhadap reaksi investor pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah?
2. Apakah pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah?
3. Apakah pengungkapan ESG berpengaruh terhadap biaya modal pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap reaksi investor pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah

2. Mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah
3. Mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap biaya modal pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini menjadi bagian signifikan dalam memperkaya kajian yang ada tentang pengungkapan ESG, terutama yang berfokus pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah. Peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara pengungkapan ESG dan faktor-faktor seperti reaksi investor, kinerja keuangan, dan biaya modal dalam konteks pasar syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk Perusahaan

Studi ini ditujukan untuk memberikan wawasan konstruktif kepada manajemen perusahaan yang tergabung dalam JII, agar dapat meningkatkan mutu penyusunan laporan keberlanjutan mereka.

- b. Manfaat untuk Investor

Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memahami bagaimana pengungkapan ESG mempengaruhi nilai investasi dan reaksi pasar terhadap perusahaan yang patuh pada prinsip syariah serta membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam studi ini disusun ke dalam lima bagian inti yang saling berhubungan dan secara keseluruhan membentuk sebuah kerangka yang terpadu. Rincian dari kelima bagian tersebut dijelaskan pada bagian berikutnya:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan konteks dari permasalahan yang diangkat, merumuskan fokus utama penelitian, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, menguraikan kontribusi yang bisa diberikan kepada berbagai pihak, serta menguraikan struktur penulisan secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengulas konsep-konsep teori yang berkaitan erat dengan fokus kajian, dan menjadi landasan utama dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, dibahas pula sejumlah studi terdahulu yang menjadi rujukan bagi peneliti dalam menelaah permasalahan yang diangkat. Di dalamnya juga terdapat pembahasan mengenai perumusan hipotesis serta penyusunan kerangka berpikir sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan rancangan metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan studi, mencakup identifikasi variabel independen dan dependen, serta pendekatan analitis yang diadopsi oleh peneliti. Selain itu, dijelaskan pula mengenai objek penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis serta

sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode yang dipakai untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses pengolahan data. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil tersebut guna menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merangkum poin-poin utama yang ditarik dari hasil analisis data penelitian, sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan akhir studi. Selain itu, bab ini juga menguraikan keterbatasan serta kelemahan dalam pelaksanaan penelitian, disertai dengan saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian di masa mendatang.

